

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah variabel bebas (*independent variable*) adalah profitabilitas dengan subvariabel *Return on Equity* (ROE) sebagai X, sedangkan yang menjadi variabel terikat (*dependent variable*) adalah harga saham sebagai Y. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah PT. Bakrie Development Tbk. Berdasarkan objek dan subjek penelitian tersebut, maka penulis akan menganalisis bagaimana pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham PT. Bakrie Development Tbk.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah metode deskriptif-verifikatif. Dengan metode deskriptif, hal ini dimaksudkan untuk dapat menggambarkan fakta-fakta yang terjadi, metode ini diambil karena sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan, yaitu ingin mengetahui pengaruh *return on equity* terhadap harga saham pada PT Bakrie Development Tbk. Dengan penelitian deskriptif dapat diperoleh deskripsi mengenai *return on equity* dan harga saham pada PT Bakrie Development Tbk.

Menurut Nazir :

“Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar-fenomena yang diselidiki.” (Nazir,2003:54)

Metode verifikatif digunakan untuk memperlihatkan pengaruh antara variabel dependen dan independen yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Dimana dalam penelitian ini penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh *return on equity* terhadap harga saham pada PT Bakrie Development Tbk.

Adapun langkah umum dalam penelitian dengan menggunakan metode deskriptif antara lain:

1. Memilih dan merumuskan masalah
2. Menentukan tujuan penelitian
3. Menentukan pembatasan penelitian
4. Perumusan kerangka teori dan kerangka konseptual
5. Menelusuri sumber-sumber kepustakaan yang ada
6. Merumuskan hipotesis yang akan diuji
7. Melakukan studi lapangan untuk pengumpulan data
8. Membuat tabulasi dan analisis statistik terhadap data yang sudah ada
9. Memberikan interpretasi dari hasil analisis

10. Mengadakan generalisasi serta deduksi dari penemuan serta hipotesa-hipotesa yang ingin diuji
11. Membuat laporan penelitian

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan serangkaian pengamatan yang dilakukan selama jangka waktu tertentu terhadap suatu fenomena yang memerlukan jawaban dan penjelasan. Moh. Nazir (2003:84) menyatakan bahwa penelitian adalah suatu proses mencari sesuatu secara sistematis dalam waktu yang lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku.

Menurut Malhotra (2005:29) mendefinisikan desain riset sebagai berikut:

”Suatu kerangka kerja atau cetak biru (*blueprint*) yang merinci secara detail prosedur yang diperlukan untuk memperoleh informasi guna menjawab masalah riset dan menyediakan informasi yang dibutuhkan bagi pengambilan keputusan. Dalam tahap ini, periset akan mengembangkan desain riset yang cocok untuk menjawab permasalahan riset.”

Menurut Malhotra (2005;29) desain riset dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

1. Riset eksplanatori

Riset eksplanatori adalah desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan dasar.

2. Riset deskriptif

Riset deskriptif adalah desain riset yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu.

3. Riset kausal

Riset kausal yaitu desain riset yang digunakan untuk menguji hubungan sebab akibat.

Berdasarkan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh *return on equity* terhadap harga saham pada PT. Bakrie Development Tbk., maka desain penelitian yang digunakan adalah desain kausal.

Desain kausalitas ini bertujuan untuk mendapatkan bukti hubungan sebab akibat, sehingga diketahui mana variabel yang mempengaruhi dan mana variabel yang dipengaruhi.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan hipotesis penelitian, dilakukan pengukuran terhadap variabel-variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *return on equity*, sedangkan variabel dependen adalah harga saham sebagai Y. Operasionalisasi variabel penelitian tersebut akan lebih jelas dengan melihat

Tabel:

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL PENELITIAN

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
<i>Return On Equity</i> (X)	<i>Return on equity</i> merupakan rasio untuk mengukur seberapa banyak keuntungan (laba) yang menjadi hak pemilik modal sendiri. (Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2007:74)	$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. (Robbert Ang, 1997:6.3)	Harga saham saat penutupan perdagangan akhir kuartal	Rasio

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

”Yang dimaksud sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh” (Suharsimi Arikunto, 2006:129). Sumber data penelitian dapat diperoleh secara langsung (data primer), maupun secara tidak langsung (data sekunder) yang berhubungan dengan objek penelitian. Sumber data primer merupakan data yang diinginkan diperoleh secara langsung dari subjek yang berhubungan langsung dengan penelitian.

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini seluruhnya merupakan data sekunder. Untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan penelitian ini, penulis melakukan penelitian melalui beberapa sumber yaitu dengan cara mengumpulkan literatur-literatur yang berkaitan dan berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. Data penelitian ini diantaranya bersumber dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) melalui *IDX mounthly statistic*. Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri data data laporan keuangan yang telah

dipublikasikan dan diaudit, tanggal publikasi laporan keuangan, data harga penutupan akhir bulan saham perusahaan

Data yang diperlukan dalam penelitian diperoleh dari laporan keuangan PT. Bakrieand Development Tbk dari tahun 2005-2010 dalam bentuk kuartal. Rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain *Return on Equity* (ROE) yang mewakili rasio profitabilitas.

Harga saham diperoleh melalui data historis yang tercatat di bursa efek Indonesia periode tahun 2005 hingga akhir tahun 2010. Data-data tersebut diperoleh dengan cara mengambil *closing price* pada setiap akhir kuartal saham PT. Bakrieand Development Tbk.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang diperoleh untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:231) "Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya". Berikut merupakan metode dokumentasi yang dilakukan dalam mengumpulkan data untuk keperluan penelitian ini :

1. Mencari informasi yang relevan dengan penelitian melalui buku-buku, artikel, jurnal, maupun karya-karya ilmiah yang berhubungan dengan topik penelitian, seperti definisi variabel, penggunaan alat statistik, dan teori yang relevan dengan penelitian.

2. Mengumpulkan data sekunder melalui media massa dan situs internet, misalnya profil dan sejarah perusahaan, laporan keuangan, *historical price*, dan *IDX monthly statistic*, yaitu melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan juga Yahoo-Finance (www.finance.yahoo.com).

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004;72). Secara singkat, Prof. Dr. Suharsimi Arikunto (2006;130) mengungkapkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Berdasarkan definisi tersebut, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan keuangan mengenai *return on equity* dan harga saham PT. Bakrieand Development Tbk mulai dari tahun 2005 sampai tahun 2010.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penelitian dengan menggunakan sampel baru boleh dilaksanakan apabila keadaan subjek di dalam populasi benar-benar homogen. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling, dengan pendekatan *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan

cara mengambil subjek yang didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Suharsimi Arikunto, 2006;140). Teknik ini dipilih karena adanya beberapa pertimbangan, yaitu faktor waktu, tenaga, dan biaya yang terbatas. Dengan teknik ini, peneliti dapat menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, tetapi tetap mematuhi syarat-syarat yang berlaku, seperti:

1. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
2. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.
3. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka peneliti menggunakan laporan keuangan PT. Bakrie Development Tbk per kuartal periode tahun 2005 sampai akhir tahun 2010 mengenai *return on equity* dan harga saham.

3.6 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.6.1 Rancangan Analisis Data

Setelah memperoleh data, langkah selanjutnya adalah mengolah dan menafsirkan data sehingga hasil tersebut dapat dilihat apakah variabel ROE (X) berpengaruh terhadap variable harga saham (Y). Analisis dilakukan dengan mengumpulkan data yang kemudian diolah melalui beberapa tahapan, antara lain :

1. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam tabel dan menyajikan dalam bentuk grafik.

2. Analisis deskripsi terhadap *return on equity* pada perusahaan yang diteliti dengan terlebih dahulu menghitung analisis *return on equity*.
3. Analisis deskripsi terhadap harga saham perusahaan saat penutupan akhir kuartal.
4. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh *return on equity* terhadap harga saham.

3.6.2 Alat Analisis Statistik

Alat analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen berubah adalah analisis regresi. Karena dalam penelitian ini hanya melibatkan satu variabel independen, maka yang digunakan analisis statistik yaitu analisis regresi linear sederhana, koefisien korelasi product moment, dan koefisien determinasi serta dilakukan pengujian secara statistik distribusi t dengan signifikansi 5%.

3.6.2.1 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui jenis hubungan antar variabel-variabel yang diteliti, kegunaan regresi linier sederhana menurut Riduwan (2005:244) adalah sebagai berikut::

”Kegunaan uji regresi sederhana adalah untuk meramalkan (memprediksi) variabel terikat (Y) bila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)”.

Persamaan regresi sederhana X atas Y adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

(Riduwan, 2004;145)

Keterangan :

- a = Bilangan konstanta
 b = Angka arah atau koefisien regresi
 X = Variabel Dependen
 Y = Variabel Independen
 n = Lamanya periode

Harga a dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum y \sum x^2 - \sum x \sum xy}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \quad (\text{Riduwan, 2004;145})$$

Harga b dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \quad (\text{Riduwan, 2004;145})$$

3.6.3.2 Analisis Korelasi Product Moment

Analisis korelasi *Product Moment* bertujuan mencari hubungan antara kedua variabel yang diteliti. Hubungan dua variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi (r). Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas $-1 \leq r \leq 1$. Tanda

positif menunjukkan adanya korelasi (pengaruh) positif atau korelasi langsung.

Rumus koefisien korelasi tersebut adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2004;145)

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah periode

X = Nilai variabel X yaitu *return on equity* (ROE)

Y = Nilai variabel Y yaitu harga saham

Besarnya hubungan dari kedua variabel tersebut dapat dilihat pada tabel 3.2.

TABEL 3.2
PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI
KOEFISIEN KORELASI

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Riduwan (2004;136)

3.6.3.3 Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari *return on equity* (X) terhadap harga saham (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi (KD).

$$Kd = r^2 \times 100\% \quad (\text{Riduwan, 2004;136})$$

Keterangan:

Kd = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

3.6.3.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara t tabel dengan t hitung. Rumus t hitung dapat dilihat dalam persamaan berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya data

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

$H_0 : r = 0$, Tidak terdapat pengaruh antara variabel X (*return on equity*) dan variabel Y (harga saham).

$H_1 : r \neq 0$, Terdapat pengaruh antara variabel X (*return on equity*) dan variabel Y (harga saham).

Keputusan pengujian t hitung adalah sebagai berikut:

1. Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
2. Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis dilakukan pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan $dk = n-2$.

